

## **TAMBAHAN MATERI DARI PPKN**

### **Batas-batas wilayah laut Indonesia menurut Deklarasi Djuanda Tahun 1957.**

**Deklarasi Djuanda** yang dicetuskan pada tanggal 13 Desember 1957 oleh **Perdana Menteri Indonesia** pada saat itu, **Djuanda Kartawidjaja**, adalah deklarasi yang menyatakan kepada dunia bahwa laut Indonesia adalah termasuk laut sekitar, di antara dan di dalam kepulauan Indonesia menjadi satu kesatuan wilayah NKRI.

Isi dari Deklarasi Juanda yang ditulis pada 13 Desember 1957, menyatakan:

1. Bahwa Indonesia menyatakan sebagai negara kepulauan yang mempunyai corak tersendiri
2. Bahwa sejak dahulu kala kepulauan nusantara ini sudah merupakan satu **kesatuan**
3. Ketentuan ordonansi 1939 tentang Ordonansi, dapat memecah belah keutuhan wilayah Indonesia dari deklarasi tersebut mengandung suatu tujuan:
  1. Untuk mewujudkan bentuk wilayah Kesatuan Republik Indonesia yang utuh dan bulat
  2. Untuk menentukan batas-batas wilayah NKRI, sesuai dengan asas negara Kepulauan
  3. Untuk mengatur lalu lintas damai pelayaran yang lebih menjamin keamanan dan keselamatan NKRI

wilayah laut Indonesia dihitung 12 mil dari garis-garis dasar yang menghubungkan titik-titik terluar dari pulau-pulau Indonesia yang terluar, dengan demikian luas territorial Indonesia berkembang dari dua juta km<sup>2</sup> menjadi lima juta km. Meskipun Deklarasi Djuanda belum diakui secara internasional, namun oleh pemerintah Indonesia, deklarasi ini disahkan melalui keputusan Undang-Undang/ Prp No. 4/1960, bulan Februari 1960. Undang-undang ini kemudian diperkuat dengan Keputusan presiden no. 103/1963 yang menetapkan seluruh perairan nusantara Indonesia sebagai satu lingkungan laut yang berada di bawah pengamanan Angkatan laut RI.

pada konferensi Hukum laut PBB ke 3 (UNCLOS III), deklarasi Djuanda kemudian diakui dalam konvensi hukum laut PBB di Montego Bay (Jamaika) pada tanggal 10 Desember 1982. Indonesia kemudian meratifikasinya dalam undang-undang No. 17/1985 pada tanggal 31 Desember 1985. Pada akhirnya deklarasi Djuanda diakui oleh PBB sejak diucapkan oleh Perdana Menteri Ir. Djuanda, namun baru diakui dunia internasional sejak 16 November 1994 setelah 60 negara meratifikasinya.

(\*\*\*)

# Implementasi wawasan nusantara pada masa sekarang.

**Implementasi Wawasan Nusantara - Implementasi** dalam Kehidupan Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, dan Hankam. Penerapan atau **Implementasi Wawasan Nusantara** harus tercermin di dalam sikap pola pikir, pola sikap, dan tindakan yang senantiasa mendahulukan kepentingan bangsa daripada kepentingan pribadi **Implementasi wawasan nusantara dalam kehidupan sosial budaya**, akan menciptakan sikap yang mengakui, menerima dan juga menghormati segala bentuk perbedaan atau kebhinekaan sebagai kenyataan hidup sekaligus karunia Sang Pencipta agar tercipta juga suasana yang aman dan nyaman di negara Indonesia ini **Implementasi wawasan Nusantara dalam pertahanan dan keamanan** ialah mewujudkan dan menumbuhkan kesadaran cinta tanah air dan bangsa. jika masih ada yang mengabaikan semua itu maka yang harus dilakukan adalah memberikan kesempatan kepada setiap warga negara untuk melaporkan jika ada hal-hal yang mengganggu **keamanan**

## PENJELASAN:

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengimplementasikan wawasan nusantara, yaitu:

1. Pelaksanaan kehidupan politik yang diatur dalam undang – undang, seperti UU Partai Politik, UU Pemilihan Umum, dan UU Pemilihan Presiden. Pelaksanaan undang-undang tersebut harus sesuai hukum dan mementingkan persatuan bangsa.
  2. Pelaksanaan kehidupan bermasyarakat dan bernegara di Indonesia harus sesuai dengan hukum yang berlaku. Seluruh bangsa Indonesia harus mempunyai dasar hukum yang sama bagi setiap warga negara, tanpa pengecualian. Di Indonesia terdapat banyak produk hukum yang dapat diterbitkan oleh provinsi dan kabupaten dalam bentuk peraturan daerah (perda) yang tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku secara nasional.
  3. Mengembangkan sikap hak asasi manusia dan sikap pluralisme untuk mempersatukan berbagai suku, agama, dan bahasa yang berbeda, sehingga menumbuhkan sikap toleransi.
  4. Memperkuat komitmen politik terhadap partai politik dan lembaga pemerintahan untuk meningkatkan semangat kebangsaan dan kesatuan.
  5. Meningkatkan peran Indonesia dalam kancah internasional dan memperkuat korps diplomatik sebagai upaya penjagaan wilayah Indonesia terutama pulau-pulau terluar dan pulau kosong.
- Implementasi wawasan nusantara dalam kehidupan social
- Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kehidupan sosial, yaitu:
1. Mengembangkan kehidupan bangsa yang serasi antara masyarakat yang berbeda, dari segi budaya, status sosial, maupun daerah.

2. Pengembangan budaya Indonesia, untuk melestarikan kekayaan Indonesia, serta dapat dijadikan kegiatan pariwisata yang memberikan sumber pendapatan nasional maupun daerah.

- Implementasi dalam kehidupan Sosial Budaya, adalah menciptakan sikap batiniah dan lahiriah yang mengakui, menerima dan menghormati segala bentuk perbedaan sebagai kenyataan yang hidup disekitarnya dan merupakan karunia sang pencipta.
- Implementasi wawasan nusantara dalam kehidupan pertahanan dan keamanan Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kehidupan pertahanan dan keamanan, yaitu:

1. Kegiatan pembangunan pertahanan dan keamanan harus memberikan kesempatan kepada setiap warga negara untuk berperan aktif, karena kegiatan tersebut merupakan kewajiban setiap warga negara, seperti memelihara lingkungan tempat tinggal, meningkatkan kemampuan disiplin, melaporkan hal-hal yang mengganggu keamanan kepada aparat dan belajar kemiliteran.

2. Membangun rasa persatuan, sehingga ancaman suatu daerah atau pulau juga menjadi ancaman bagi daerah lain. Rasa persatuan ini dapat diciptakan dengan membangun solidaritas dan hubungan erat antara warga negara yang berbeda daerah dengan kekuatan keamanan.

3. Membangun TNI yang profesional serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai bagi kegiatan pengamanan wilayah Indonesia, terutama pulau dan wilayah terluar Indonesia.

Contoh Konkrit Implementasi Wawasan Nusantara dalam Aspek Kehidupan Nasional, Politik, Social, Budaya, Pertahanan dan Keamanan.

- Di Bidang Ideologi

Dapat diartikan sebagai kondisi dinamis kehidupan ideologi bangsa Indonesia.

Ketahanan ini diartikan mengandung keuletan dan ketangguhan kekuatan nasional dalam menghadapi serta mengatasi segala tantangan, ancaman, hambatan dan gangguan yang datang dari luar maupun dari dalam secara langsung maupun tidak langsung membahayakan kelangsungan kehidupan ideologi bangsa dan negara Indonesia.

- Di Bidang Ekonomi

Implementasi atau penerapan wawasan nusantara menjadi pola yang mendasari cara berpikir, bersikap dan bertindak dalam rangka menghadapi berbagai masalah menyangkut kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Implementasi wawasan nusantara senantiasa berorientasi pada kepentingan rakyat dan wilayah tanah air secara utuh dan menyeluruh.

Dalam bidang ekonomi, implementasi wawasan nusantara akan menciptakan tatanan ekonomi yang benar-benar menjamin pemenuhan dan peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata. Di samping itu, juga dapat mencerminkan tanggung jawab pengelolaan sumber daya alam yang memperhatikan kebutuhan masyarakat antar daerah secara timbal balik serta kelestarian sumber daya alam itu sendiri.

Prinsip-prinsip implementasi wawasan nusantara dalam bidang ekonomi yaitu :

1) Kekayaan di wilayah nusantara, baik potensial maupun efektif, adalah modal dan milik bersama bangsa untuk memenuhi kebutuhan di seluruh wilayah Indonesia secara merata.

2) Tingkat perkembangan ekonomi harus serasi dan seimbang di seluruh daerah tanpa meninggalkan ciri khas yang dimiliki oleh daerah masing-masing dalam pengembangan kehidupannya.

3) Kehidupan perekonomian di seluruh wilayah nusantara diselenggarakan sebagai usaha bersama dengan asas kekeluargaan dalam sistem ekonomi kerakyatan untuk kemakmuran rakyat yang sebesar-besarnya.

#### Implementasi Wawasan Nusantara

Tercermin pada pola pikir, pola sikap dan tindakan yang mendahulukan kepentingan negara dari pada kepentingan pribadi atau kelompok.

a. Politik menciptakan iklim penyelenggara Negara yang sehat dan dinamis serta mewujudkan pemerintahan yang kuat, aspiratif, dan dipercaya.

b. Ekonomi menciptakan tatanan ekonomi yang benar-benar menjamin pemenuhan dan peningkatan kesejahteraan kemakmuran rakyat yang adil.

c. Sosial Budaya menciptakan sikap batiniah dan lahiriah yang mengakui, menerima dan menghormati segala bentuk perbedaan sebagai kenyataan yang hidup di sekitarnya dan merupakan karunia Sang Pencipta.

d. Pertahanan Keamanan menumbuhkan kesadaran cinta tanah air dan membentuk sikap bela Negara pada setiap Warga Negara Indonesia

#### **Sifat-sifat dari kekayaan alam yang berada di wilayah Indonesia,**

Sumber daya alam ( SDA) adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Sumber daya alam terbagi menjadi dua jenis yakni sumber daya alam hayati dan sumber daya alam nonhayati.

Berdasarkan sifatnya, sumber daya alam terbagi menjadi tiga macam yakni sumber daya alam kekal, sumber daya alam yang dapat diperbarui, dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.

**Sumber daya alam hayati** Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup. Sumber daya alam hayati bisa berasal dari hewan maupun tumbuhan. Contoh sumber daya alam hayati yakni ayam, sapi, sayur, padi, jagung, kapas, kayu, teh, kopi, hingga ikan.

**Sumber daya alam nonhayati** adalah sumber daya alam yang bukan berasal dari makhluk hidup. Contohnya air, sinar matahari, udara, tanah, bahan tambang, minyak bumi, dan gas alam.

Sumber daya alam yang dapat diperbarui artinya bisa dibuat atau dipulihkan kembali. Contohnya hewan, tumbuhan, pepohonan, dan ikan

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui jumlahnya terbatas. Sumber daya alam ini akan habis suatu saat dan sulit atau tidak mungkin dibuat kembali. Contohnya minyak bumi, batu bara, dan gas alam

Sumber daya alam kekal adalah sumber daya alam yang tak akan habis dan selamanya ada di bumi. Contohnya, air, udara, sinar matahari, angin, gelombang, pasang surut, dan panas bumi.

Pengelolaan kekayaan alam yang dimiliki oleh bangsa Indonesia harus berlandaskan azas **manfaat, lestari dan berdaya saing**, DAPAT DIJELASKAN SEBAGAI BERIKUT :

**ASAS MAKSIMAL**, berarti bahwa pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam dilaksanakan dengan maksimal dalam rangka memperoleh manfaat yang optimal demi kepentingan pembangunan nasional dan juga demi kesejahteraan daerah.

**ASAS LESTARI**, berarti pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam harus dengan memperhatikan keberlangsungan sumber daya alam agar bisa dinikmati oleh generasi selanjutnya.

**ASAS BERDAYA SAING** berarti pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam bertujuan untuk memperkecil ketergantungan pada bangsa asing dan meningkatkan kemandirian juga kemajuan dalam bersaing dengan Negara Negara lainnya.

**KISI-KISI LAIN WAJIB BELAJAR :**

5. **UPAYA** Pemerintah Indonesia dalam mewujudkan ketahanan Idiologi Pancasila  
Ketahanan Nasional adalah kondisi dinamis suatu bangsa yang meliputi seluruh aspek kehidupan nasional yang terintegrasi, berisi keuletan dan ketangguhan seluruh masyarakat bangsa tertentu serta memiliki kemampuan mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi segala tantangan, ancaman, hambatan, serta gangguan dari luar maupun dari dalam, langsung maupun tidak langsung yang membahayakan integrasi, identitas, kelangsungan hidup bangsa dan negara.

**Upaya untuk mewujudkan ketahanan nasional antara lain:**

1. Aspek Ekonomi

- Usaha untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan yang adil dan merata di seluruh wilayah Indonesia dengan sistem ekonomi kerakyatan.
- Pemerataan pembangunan di seluruh daerah dengan memperhatikan keseimbangan dan keserasian pembangunan antarwilayah dan antar sektor.
- Menghindari terjadinya monopoli ekonomi

2. Aspek Sosial Budaya

Mewujudkan kehidupan sosial budaya bangsa dan masyarakat Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung persatuan dan kesatuan, cinta tanah air, serta mampu menangkal penetrasi budaya asing yang tidak sesuai dengan kebudayaan nasional.

3. Aspek Pertahanan dan Keamanan

Memiliki semangat perjuangan bangsa disertai keuletan dan ketangguhan dalam menghadapi segala tantangan dan hambatan yang datang dari luar maupun dari dalam yang mengancam identitas dan integritas nasional.

4. Aspek Ilmu Pengetahuan

- Penguatan sistem Pendidikan dan teknologi
- Perbaikan kualitas pelayanan kesehatan

- Mewujudkan masyarakat yang mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

#### 5. Aspek Ideologi

- Menggalakkan pengamalan Pancasila secara obyektif dan subyektif.
- Mewujudkan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dan negara Republik Indonesia.
- Pendidikan moral Pancasila baik secara formal melalui sekolah maupun dari lingkungan sehari-hari.

#### 6. Aspek Politik

Perwujudan usaha dalam mempertahankan ketahanan nasional melalui aspek politik dapat terbagi menjadi politik dalam negeri dan politik luar negeri.

##### a. Politik Dalam Negeri

- Mewujudkan sistem pemerintahan yang berdasarkan hukum yang adil.
- Terjalin komunikasi politik dua arah antara pemerintah dan masyarakat.

##### b. Politik Luar Negeri

- Meningkatkan kerjasama internasional di berbagai bidang.
- Mengembangkan sistem politik luar negeri untuk meningkatkan persahabatan dan kerjasama antar negara.

#### **Tantangan yang dihadapi Bangsa Indonesia dalam mewujudkan ketahanan nasional dalam kehidupan bernegara antara lain sebagai berikut:**

1. Dalam bidang politik terdapat ancaman dari pemerintahan yang tidak aspiratif dan tidak mau mendengarkan suara rakyat atau bisa dikatakan diktator. Meskipun wakil rakyat dipilih melalui pemilu, hal ini tidak menjamin wakil rakyat yang terpilih benar-benar merupakan pilihan rakyat karena ada banyaknya kecurangan dan permainan politik saat pemilu diselenggarakan.
2. Dalam bidang ekonomi yaitu fenomena kemiskinan yang masih menjadi masalah nasional bangsa. Dengan tingginya tingkat kemiskinan, maka tingkat kesejahteraan rakyat juga menjadi rendah. Hal ini merupakan tantangan dalam mewujudkan ketahanan nasional yang terintegrasi untuk seluruh rakyat Indonesia.
3. Dalam bidang sosial budaya, ancaman terbesarnya adalah sulitnya rakyat Indonesia mempertahankan kebhinekaan yang ada. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya konflik yang terjadi akibat adanya perbedaan ras, agama, dan golongan. Konflik ini terjadi karena suatu golongan menganggap golongannya lebih tinggi dan lebih benar dari yang lain, serta mementingkan kepentingan golongannya dengan mengabaikan kepentingan bersama. Sikap mementingkan kepentingan golongan dibandingkan dengan kepentingan masyarakat secara keseluruhan ini dapat memecah belahkan persatuan yang ada.

**6. ANCAMAN yang dapat mengikis Ideologi Pancasila sebagai ideologi dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.**

Berikut contoh beberapa ancaman dalam bidang ideologi yang dapat kita temukan sehari-hari:

- a. Upaya mengganti Pancasila sebagai ideologi negara dengan ideologi lain
- b. Menghina Pancasila
- c. Upaya menumbuhkan rasa benci akibat perbedaan yang terdapat di masyarakat (menyerang ideologi Pancasila khususnya sila ke-3)
- d. Membuka peluang bagi organisasi kemasyarakatan, partai politik, dll. untuk memilih asas lain selain Pancasila
- e. Aksi terorisme

Ancaman Terhadap Ideologi Pancasila

Internal (Dari Dalam)

Munculnya paham-paham radikal dan ekstrimis dari dalam negeri (aliran sesat)

Paham radikalisme dan ekstrimis dari dalam negeri juga akan mengancam ideologi negara.

Dewasa ini muncul organisasi-organisasi yang ingin menggantikan ideologi Pancasila dengan membentuk pemerintahan ilegal dengan tujuan mengganti ideologi Pancasila dengan ideologi yang mereka miliki.

Provokasi dari kelompok masyarakat tertentu terhadap kelompok masyarakat lainnya yang mengandung unsur SARA.

Provokasi yang disertai dengan penggunaan unsur SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan) ini juga berbahaya bagi ideologi Pancasila, karena unsur SARA adalah unsur yang cukup sensitif.

Sikap apatis terhadap pemerintah

Apatis terhadap pemerintah adalah sikap acuh tak acuh rakyat terhadap pemerintahannya.

Eksternal (Dari Luar)

Perang dingin antara Amerika Serikat dan Uni Soviet

Amerika dengan ideologi demokrasi dengan Uni Soviet dengan ideologi komunis telah lama mengadakan perang dingin ideologi. Walaupun, Indonesia telah mengikuti Gerakan Non Blok, namun karena luasnya pengaruhnya bisa saja kembali ke Indonesia seperti adanya pemberontakan komunis.

Masuknya berbagai kebudayaan dan paham baru dari luar negeri

Campur tangan politik dari badan-badan asing di dalam negeri

Maraknya media propaganda asing

**KISI-KISI LAIN YANG WAJIB DIPELAJARI:**

- a. Penanganan pandemi Covid-19
- b. Peran aktif/positif apa saja yang bisa dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka keikutsertaan memelihara ketahanan nasional.
- c. Tanggung jawab siapa sajakah memelihara ketahanan nasional Indonesia.

